Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume 5, Nomor 4, Oktober 2026
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal. 466-478
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.7960
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Pengaruh Perilaku Keuangan, Inklusi Keuangan Digital, dan Literasi Keuangan terhadap Kemandirian Finansial Generasi Z

Finka Damayanti[1], Fathihani[2*]
[1-2] Universitas Dian Nusantara, Indonesia
Email: 111221143@mahasiswa.undira.ac.id[1], Fathihani@undira.ac.id[2]*

**Penulis Korespondensi: Fathihani@undira.ac.id*

Abstract. *Financial independence is an individual's ability to manage their finances independently to meet their basic needs without relying on others. The growing use of digital financial services in Indonesia, particularly among Generation Z, indicates a shift in financial management behavior. According to the Financial Literacy and Inclusion National Survey (SNLIK) by the Financial Services Authority (2023), the financial inclusion rate in Indonesia has reached over 75%, yet the financial literacy rate remains lower. This situation indicates that although access to financial services is becoming more widespread, the public's understanding of how to manage finances wisely is not yet fully optimized. This has the potential to affect individuals' levels of financial independence, particularly among Generation Z, who tend to actively use digital financial services. In this context, digital financial inclusion provides easy access to various financial services, while financial literacy plays a role in enhancing individuals' understanding of effective financial management. Therefore, these two factors are hypothesized to influence the level of financial independence. This study aims to analyze the influence of digital financial inclusion and financial literacy on financial independence among Generation Z in DKI Jakarta. This study employs a quantitative approach using a causal research design. The data used consists of primary data collected through.*

Keywords*: Digital Financial Inclusion; Financial Behavior; Financial Independence; Financial Literacy; Generation Z.*

Abstrak. Kemandirian finansial merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa bergantung pada pihak lain. Fenomena meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital di Indonesia, khususnya pada Generasi Z, menunjukkan adanya perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (2023), tingkat inklusi keuangan di Indonesia telah mencapai lebih dari 75%, namun tingkat literasi keuangan masih berada di bawahnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin luas, pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak belum sepenuhnya optimal. Hal ini berpotensi memengaruhi tingkat kemandirian finansial individu, terutama pada Generasi Z yang cenderung aktif menggunakan layanan keuangan digital. Dalam konteks tersebut, inklusi keuangan digital memberikan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan, sedangkan literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman individu terkait pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat kemandirian finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan digital dan literasi keuangan terhadap kemandirian finansial pada Generasi Z di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi Z dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di DKI Jakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *SmartPLS* versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan digital dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian finansial.

Kata Kunci: Generasi Z; Inklusi Keuangan Digital; Kemandirian Keuangan; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan.

Naskah Masuk: 10 Juli 2026; Revisi: 10 Agustus 2026; Diterima: 10 September 2026; Tersedia: 24 September 2026

1. LATAR BELAKANG

Generasi Z merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1997–2012 dan dikenal sebagai generasi digital native karena tumbuh bersamaan dengan perkembangan internet dan teknologi digital (Faqih & Nasoha, 2025).

Karakteristik utama generasi ini ditandai dengan kedekatan terhadap internet, media sosial, serta kemudahan akses informasi yang membentuk pola pikir, gaya hidup, dan perilaku konsumsi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya (Fadillah et al., 2022).

Menurut (Salsabila, 2025), Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di era digital sehingga memiliki kecenderungan lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi tersebut, Generasi Z juga menghadapi berbagai tantangan ekonomi modern, seperti meningkatnya biaya hidup, ketidakstabilan pasar kerja, budaya konsumtif digital, serta tingginya paparan tren gaya hidup melalui media sosial. Di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup digital yang semakin pesat, Generasi Z menjadi kelompok yang rentan mengalami permasalahan pengelolaan keuangan apabila tidak memiliki kemampuan finansial yang memadai (Sudarmi et al., 2024).

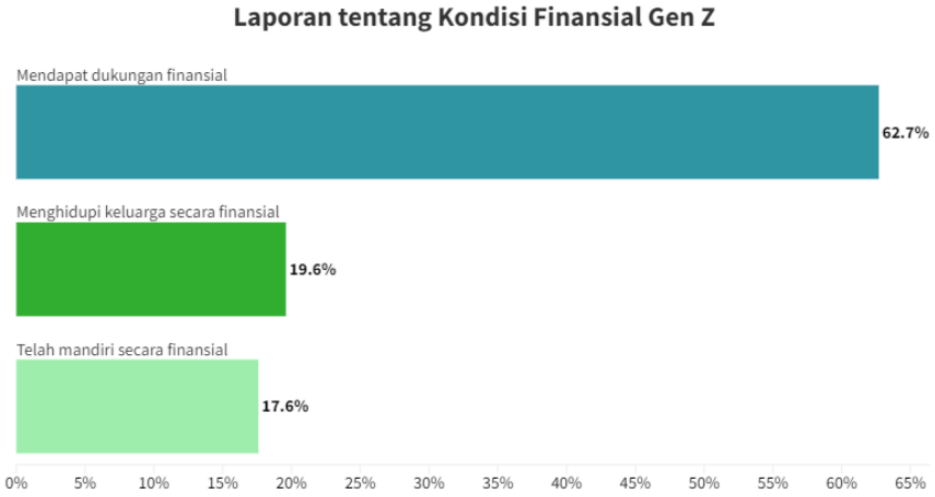

Gambar 1. Generasi Z yang Masih Bergantung pada Orang Tua.

Berdasarkan gambar 1, tingginya angka ketergantungan finansial Generasi Z yang mencapai 64% sangat dipengaruhi oleh latar belakang status sosial ekonomi serta pola pendapatan orang tua (Firli & Bayi, 2024). Kondisi ketergantungan yang berkepanjangan ini pada akhirnya memicu kecemasan psikologis yang akut, terutama terkait tingginya kekhawatiran mereka terhadap masa pensiun orang tua dan risiko besar terjebak menjadi *sandwich generation* di masa depan (Syarifudin Yuus, 2025).

Penelitian mengenai kemandirian finansial pada Generasi Z telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian finansial. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (Choowan, 2025), menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap kemandirian finansial. Sedangkan, menurut (Ramadhini1 & Kamaludin, 2023), menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian finansial.

Menurut (Ming-Pey, 2024), menunjukkan bahwa inklusi keuangan digital berpengaruh terhadap kemandirian finansial. Sedangkan menurut (Febriana et al., 2025), menunjukkan inklusi keuangan digital tidak berpengaruh terhadap kemandirian finansial. Menurut (Kamble et al., 2024), menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kemandirian finansial. Sedangkan menurut (Puspita & Raharjo, 2025), menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kemandirian finansial.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian Pustaka

Stakeholder Theory

Theory of Planned Behaviour (TPB) dikembangkan dengan memperluas TRA dengan konstruk kendali perilaku yang dirasakan, yang mengacu pada "persepsi orang tentang kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku yang diminati" (Ajzen, 1991). Kendali perilaku yang dirasakan diusulkan sebagai penentu ketiga dari niat dan juga disarankan bahwa hal itu memengaruhi perilaku secara langsung dengan niat dalam versi awal TPB (Ajzen, 1991). Secara umum, apabila sikap positif yang dimiliki seseorang tinggi diiringi dengan dukungan dari orang-orang sekitar serta dengan adanya persepsi kemudahan sebab tidak ada kendala untuk melakukan suatu tindakan maka niat seseorang untuk mengimplikasikan tindakannya semakin kuat (Ajzen, 1991).

Kemandirian Finansial

Kemandirian finansial merupakan kondisi di mana individu mampu mengelola keuangan secara mandiri tanpa bergantung pada pihak lain (Sharma, 2025). Selain itu, kemandirian finansial juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, di mana literasi keuangan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Sundarasen et al., 2025).

Kemandirian finansial merupakan kondisi ketika individu mampu memenuhi kebutuhan hidup dan mengelola keuangan secara mandiri tanpa bergantung pada pihak lain (Sharma, 2025). Kemandirian finansial juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengatur pendapatan, mengelola pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat untuk mencapai kondisi keuangan yang stabil (Sundarasen et al., 2025). Selain itu, individu yang memiliki kemandirian finansial cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan, menabung, dan mengendalikan penggunaan keuangan secara bijak dalam kehidupan sehari-hari (Sabri et al., 2023).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu dalam mengelola keuangan yang mencakup kegiatan perencanaan, pengendalian pengeluaran, menabung, serta pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kondisi finansial yang lebih baik (Mendoza-Ávila et al., 2025). Perilaku keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengimplementasikan pengetahuan keuangan ke dalam tindakan nyata, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, seperti penyusunan anggaran, pengelolaan tabungan, serta pengambilan keputusan terkait investasi dan pinjaman (Prawitasari et al., 2025).

Dalam konteks Generasi Z, perilaku keuangan menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya akses terhadap layanan keuangan digital, yang turut memengaruhi cara individu dalam mengelola keuangan sehari-hari (Mayori & Hidayat, 2025). Oleh karena itu, perilaku keuangan memiliki peranan penting dalam membentuk kemandirian finansial individu.

Inklusi Keuangan Digital

Inklusi keuangan digital merupakan upaya penyediaan akses layanan keuangan kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital, sehingga individu yang sebelumnya tidak terjangkau dapat terintegrasi ke dalam sistem keuangan formal (Ozili, 2022). Inklusi keuangan digital memungkinkan individu untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan seperti transaksi, menabung, mengakses kredit, serta mengelola risiko keuangan secara lebih efektif melalui perangkat digital seperti *smartphone* dan internet (Yaqin & Safuan, 2023).

Dalam konteks Generasi Z, inklusi keuangan digital menjadi semakin relevan seiring dengan tingginya tingkat adopsi teknologi, yang mendorong perubahan perilaku keuangan menjadi lebih praktis dan efisien. Oleh karena itu, inklusi keuangan digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan akses keuangan serta mendorong kemandirian dan kesejahteraan finansial individu (Aracil et al., 2025).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terhadap sumber daya keuangan secara efektif (Merter & Balcıoğlu, 2025). Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan dasar seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan utang, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional dan terencana (Nogueira et al., 2025).

Dalam konteks manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut ke dalam tindakan nyata untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Oberrauch et al., 2024).

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang baik, yang pada akhirnya dapat mendukung tercapainya kemandirian finansial individu (Fathihani & Rosdiana, 2024). Oleh karena itu, literasi keuangan memiliki peranan penting dalam menentukan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak serta menghindari permasalahan finansial (Fatimah & Fathihani, 2023).

Kerangka Konseptual

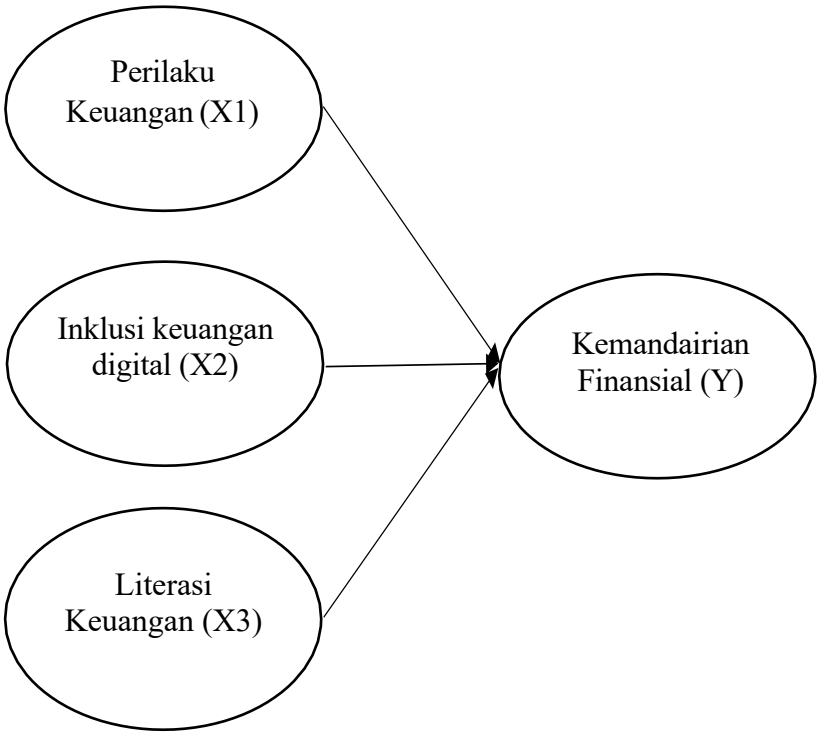

Gambar 2. Kerangka Konseptual.

Pengembangan Hipotesis

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan pola tindakan individu dalam mengelola keuangan, seperti mengatur pendapatan, pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan secara bijak. Perilaku keuangan yang baik akan berdampak pada kemampuan individu dalam mencapai kemandirian finansial karena mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif (Astungkara et al., 2025).

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku keuangan dipengaruhi oleh niat individu dalam bertindak, sehingga individu dengan niat yang kuat cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih terarah (Sabri et al., 2023). Sejalan dengan itu, penelitian (Farhana, 2026) serta (Hafizha & Arifin, 2025) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian finansial.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Kemandirian Finansial.

Inklusi Keuangan Digital

Inklusi keuangan digital merupakan ketersediaan akses layanan keuangan formal berbasis teknologi yang aman dan terjangkau bagi masyarakat. Inklusi keuangan digital berperan dalam mempermudah akses terhadap layanan keuangan sehingga mendorong individu untuk mengelola keuangan secara mandiri (Chaniago et al., 2025).

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), kemudahan akses teknologi meningkatkan persepsi kontrol individu dalam mengelola keuangan, sehingga mendorong terciptanya kemandirian finansial (Lu et al., 2026). Sejalan dengan itu, penelitian (Jaber & Husnan, 2026) serta (Astungkara et al., 2025) menunjukkan bahwa inklusi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_2: Inklusi Keuangan Digital berpengaruh positif terhadap Kemandirian Finansial.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam menabung, berinvestasi, serta mengambil keputusan finansial secara tepat. Literasi keuangan yang baik akan membantu individu dalam mengatur

pendapatan dan pengeluaran sehingga mampu mencapai kemandirian finansial (Deri Apriadi et al., 2025).

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan keuangan memengaruhi niat dan keputusan individu dalam bertindak, sehingga individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih terencana (Alifah et al., 2026). Sejalan dengan itu, penelitian (Sundarasen et al., 2025) dan (Sabri et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemandirian finansial.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_3: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kemandirian Finansial.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menguji pengaruh perilaku keuangan, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan terhadap kemandirian finansial pada Generasi Z. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert kepada responden Generasi Z di Jakarta selama periode Mei hingga Juli 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Bekasi, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) responden termasuk dalam kategori Generasi Z; (2) responden berdomisili di Bekasi; dan (3) responden telah menggunakan layanan keuangan digital.

Kemandirian finansial sebagai variabel dependen diukur berdasarkan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan finansial, mengelola keuangan secara mandiri, memiliki dana darurat, serta tidak bergantung secara finansial kepada pihak lain. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi perilaku keuangan, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan. Perilaku keuangan diukur berdasarkan indikator pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan. Inklusi keuangan digital diukur berdasarkan kemudahan akses dan penggunaan layanan keuangan digital seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan layanan *paylater*. Literasi keuangan diukur berdasarkan pemahaman individu mengenai konsep keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, produk keuangan, dan risiko keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi *SmartPLS* versi 4.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil *Outer Model*

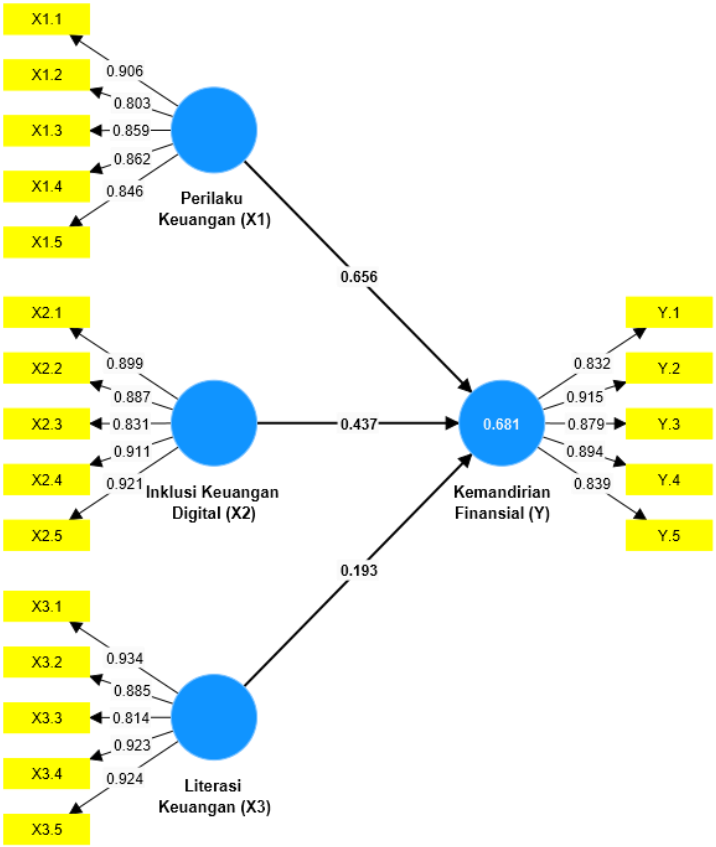

Gambar 3. *Outer Model*.

Berdasarkan hasil analisis model pengukuran (*outer model*), seluruh indikator pada variabel perilaku keuangan, inklusi keuangan digital, literasi keuangan, dan kemandirian finansial memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis model struktural (*inner model*), diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,681 yang menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan mampu menjelaskan kemandirian finansial sebesar 68,1%, sedangkan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Adapun hasil pengujian koefisien jalur (*path coefficient*) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh paling besar terhadap kemandirian finansial dengan nilai sebesar 0,656, diikuti oleh inklusi

keuangan digital sebesar 0,437, dan literasi keuangan sebesar 0,193 sebagai pengaruh paling kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kemandirian finansial Generasi Z dibandingkan dengan variabel lainnya.

Hasil Inner Model

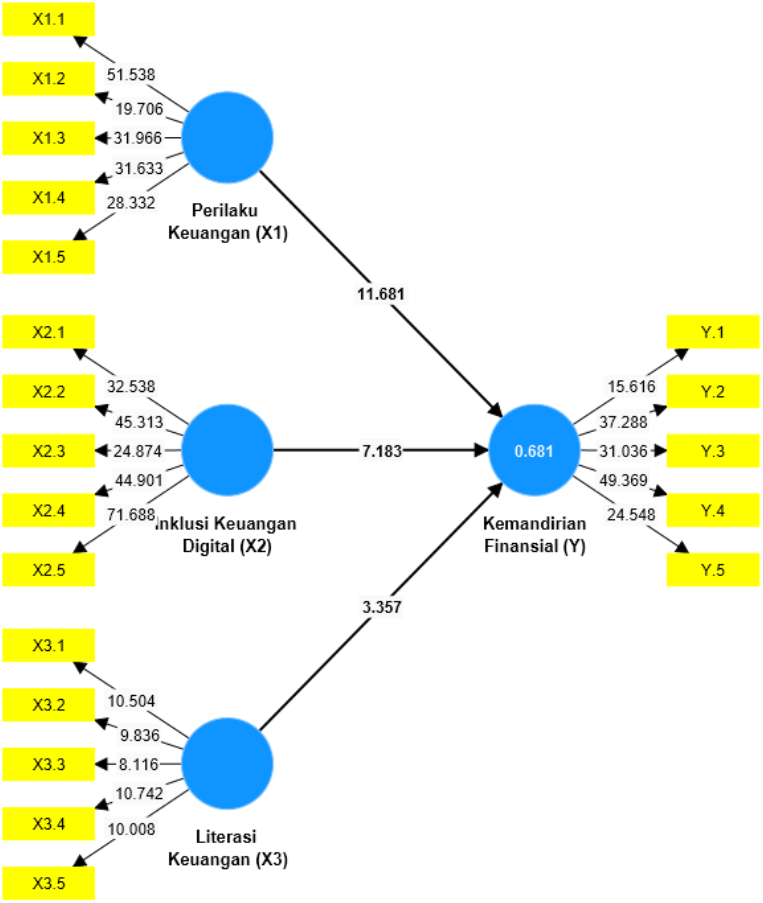

Gambar 4. *Inner Model.*

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan metode *bootstrapping*, kriteria pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan nilai *T-Statistic* > 1,96 yang menunjukkan signifikansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 11,681, variabel inklusi keuangan digital sebesar 7,183, dan variabel literasi keuangan sebesar 3,357, di mana seluruh nilai tersebut lebih besar dari 1,96 sehingga masing-masing variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian finansial. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1), hipotesis kedua (H2), dan hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima. Selain itu, hasil uji validitas melalui *bootstrapping* pada *outer loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *T-Statistic* di atas 1,96, sehingga seluruh indikator dinyatakan signifikan dan valid dalam mengukur konstruknya. Secara keseluruhan, hasil

penelitian ini membuktikan bahwa perilaku keuangan, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian finansial Generasi Z.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1. Uji Hipotesis.

Variable	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Hasil
Perilaku Keuangan -> Kemandirian Finansial	11,681	**0,000**	**Diterima**
Inklusi Keuangan Digital -> Kemandirian Finansial	7,183	**0,000**	**Diterima**
Finansial Literasi -> Kemandirian Finansial	3,357	**0,001**	**Diterima**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping, diketahui bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai T-statistic sebesar 11,681 dengan P-value 0,000, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian finansial dan hipotesis pertama (H1) diterima. Selanjutnya, variabel inklusi keuangan digital menunjukkan nilai T-statistic sebesar 7,183 dengan P-value 0,000, yang juga memenuhi kriteria signifikansi, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian finansial dan hipotesis kedua (H2) diterima. Selain itu, variabel literasi keuangan memiliki nilai T-statistic sebesar 3,357 dengan P-value 0,001, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian finansial, sehingga hipotesis ketiga (H3) juga diterima. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu perilaku keuangan, inklusi keuangan digital, dan literasi keuangan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian finansial Generasi Z, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel tersebut dapat mendorong tercapainya kemandirian finansial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan digital, dan perilaku keuangan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian finansial Generasi Z di Jakarta pada tahun 2026. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan, semakin luas akses terhadap layanan keuangan digital, serta semakin bijak perilaku dalam mengelola keuangan sehari-hari, maka akan semakin tinggi tingkat kemandirian finansial yang dimiliki. Di antara ketiga variabel tersebut, perilaku keuangan menjadi faktor yang paling dominan

dalam mendorong kemandirian finansial, sehingga tidak hanya pengetahuan, tetapi juga praktik nyata dalam pengelolaan keuangan menjadi kunci utama dalam mencapai kemandirian finansial.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi lembaga keuangan dan penyedia layanan *fintech* untuk terus mengembangkan layanan yang aman, mudah digunakan, serta meningkatkan program edukasi literasi keuangan yang menarik bagi Generasi Z. Bagi Generasi Z, penting untuk terus meningkatkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak, serta mulai mengalokasikan dana untuk investasi atau peluang usaha agar dapat mencapai kemandirian finansial sejak dini. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, memperluas wilayah penelitian, serta menggunakan metode yang lebih beragam seperti pendekatan kualitatif agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian finansial.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211.

Alifah, A., Muzzamil, F., & Azhiim, R. A. (2026). Hubungan Literasi Finansial dengan Kesejahteraan Finansial di Kalangan Generasi Z Masyarakat Kelurahan Kalibaru Kota Bekasi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *3*(6), 305–311.

Aracil, E., Fernández-Méndez, L., Roch-Dupré, D., & Fuertes, F. J. (2025). Trust and financial inclusion: A literature review with reference to the digital transformation. *Heliyon*, *11*(16).

Astungkara, A., Ciptaningtias, A. F., & Mahesti, T. (2025). Generasi Z dan Kemandirian Finansial? Peran Frugal Living dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Gender Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *25*(2).

Chaniago, S., Azman, N. S., Fadli, A., Djohan, D., & Hastuty, W. (2025). Empowering Generation Z: The Influence of Self-Efficacy and Digital Financial Inclusion on Financial Behavior in the Digital Era. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, *1*(2), 8–14.

Choowan, P. (2025). Effects of Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being: Meta-Analytical Review of Experimental Studies. In *International Journal of Financial Studies* (Vol. 13, Issue 1). Https://doi.org/10.3390/ijfs13010001

Deri Apriadi, Galuh Boga Kuswara, & Gunawan. (2025). Meningkatkan Kemandirian Finansial Melalui Penguatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Desa Mekarjaya Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 3547–3554. Https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2154

Fadillah, M., Nurbalqis, A., & Agustina, L. (2022). Pengaruh konten digital terhadap generasi z dalam pemanfaatan media sosial dan digital native di Kota Tanjungpinang. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *4*(2), 1–11.

Faqih, M., & Nasoha, M. (2025). *STUDI LITERATUR TENTANG KARAKTERISTIK DAN PERILAKU GENERASI Z SERTA DAMPAKNYA DALAM DUNIA KERJA*.

Farhana, A. (2026). Financial Behavior and Its Association with Impulsive Buying Behavior: An Empirical Analysis on Gen Z and Millenials. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 194–199.

Fathihani, F., & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle terhadap financial management behavior. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, *1*(4), 712–723.

Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan generasi Z pada cashless society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *4*(6), 868–877.

Febriana, D., Purwidianti, W., Wahyuni, S., & Cinintya, B. (2025). *Jurnal Proaksi Kesejahteraan Keuangan di Era Digital*. *12*(4), 727–742. Https://doi.org/10.32534/jpk.v12i4.8021

Firli, A., & Bayi, W. L. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Parents' Income, Parents' Academic, Dan Parents' Occupation Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Z Di Kota Bandung. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(5), 2151–2161. Https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.6980

Hafizha, A. I., & Arifin, Z. (2025). What Drives Generation Z's Financial Behaviors? The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Self-Control. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, *7*(1), 138–149.

Jaber, F., & Husnan, L. H. (2026). The Effect of Financial Literacy on Financial Behavior With Fintech Use as a Moderating Variable. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, *4*(5), 1473–1484.

Kamble, P. A., Mehta, A., & Rani, N. (2024). Financial inclusion and digital financial literacy: do they matter for financial well-being? *Social Indicators Research*, *171*(3), 777–807.

Lu, M.-P., Kosim, Z., & Cheah, Y. K. (2026). Determinants of digital financial inclusion in enhancing financial well-being among poor households: Evidence from Malaysia. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *28*(1), 93–140.

Mayori, C., & Hidayat, A. M. (2025). Shaping financial futures: exploring the impact of financial literacy, inclusion, and behavior on financial planning in Telkom University's Generation Z. *Jurnal Siasat Bisnis*, 211–226.

Mendoza-Ávila, I., Vega-Muñoz, A., Salazar-Sepúlveda, G., Contreras-Barraza, N., & Castillo, D. (2025). Analyzing Financial Behavior in Undergraduate Students in Economics, Administration and Accounting Sciences. *Journal of Risk and Financial Management*, *18*(10), 581.

Merter, A. K., & Balcıoğlu, Y. S. (2025). Financial literacy and decision-making: The impact of knowledge gaps on financial outcomes. *Borsa Istanbul Review*.

Ming-Pey. (2024). Financial Wellbeing of Poor Households: Role of Digital Financial Inclusion. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, *58*(3), 1–18. Https://doi.org/10.17576/JEM-2024-5803-1

Nogueira, M. C., Almeida, L., & Tavares, F. O. (2025). Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Behaviors in OECD Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, *18*(3), 167.

Oberrauch, L., Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Assessing financial literacy among the young. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, *2*(1), 63–78.

Ozili, P. K. (2022). *Digital financial inclusion*.

Prawitasari, D., Kadarningsih, A., & Ahmad, M. (2025). *Financial Behavior of Gen Z Students: Digital Lifestyle, fomo, and Financial Literacy. Solusi, 23 (3)*.

Puspita, A. D., & Raharjo, R. J. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswi di Surabaya dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 1443–1450.

Sabri, M. F., Anthony, M., Law, S. H., Rahim, H. A., Burhan, N. A. S., & Ithnin, M. (2023). Impact of financial behaviour on financial well-being: evidence among young adults in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*, 1.

Salsabila, S. (2025). *Peningkatan perilaku konsumtif melalui financial literacy pada Generasi Z di Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sharma, V. (2025). The Influence of Financial Socialization, Financial Self-Efficacy, and Self-Control on Financial Well-Being: Does Personal Financial Management Behavior Mediates the Relationship? *Journal of the Knowledge Economy*, *16*(6), 18206–18236. Https://doi.org/10.1007/s13132-025-02623-x

Sudarmi, S., Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, F., & Irliandani, Z. (2024). Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(6), 994–1004.

Sundarasen, S., Rajagopalan, U., & Ibrahim, I. (2025). Money Matters: A Contemporary Review of Young Adults' Financial Behavior. *Societies*, *15*(11), 304.

Syarifudin Yuus. (2025). Tingkat Kekhawatiran Gen Z atas Keuangan Pensiun Orang Tua dan Strategi Kebebasan Finansial. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *3*(2), 35–43. Https://doi.org/10.61132/menawan.v3i2.1276

Yaqin, M., & Safuan, S. (2023). DIGITAL FINANCIAL INCLUSION AND IMPLICATIONS FOR DEVELOPING COUNTRIES ECONOMIC GROWTH. *Journal of Developing Economies (JDE)*, *8*(1).